

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ekonomi internasional adalah ilmu ekonomi yang membahas akibat saling ketergantungan antara negara-negara di [dunia](#), baik dari segi perdagangan internasional maupun pasar kredit internasional. Sumber energi [Amerika Serikat](#), misalnya, sangat bergantung pada produsen luar negeri, sedangkan [Jepang](#) mengimpor hampir setengah dari makanan yang di konsumsi oleh penduduknya. Sebaliknya, negara-negara berkembang sangat membutuhkan teknologi yang dikembangkan dan dihasilkan oleh negara-negara industri. Dalam jangka panjang, pola perdagangan internasional ditentukan oleh prinsip-prinsip keunggulan komparatif, dari segi itulah saya mengambil tema tentang pengaruh perdagangan internasional terhadap perekonomian dalam negeri. Kita selaku Negara sedang berkembang sangat memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan Negara di bandingkan lingkungan hidup maka dari pada itu perdagangan internasional di bidang misalkan ekspor impor sangat mempengaruhi perekonomian dalam negeri kita ini. Mengapa demikian karena kita ketahui pajak atau bea cukai dalam melakukan kegiatan transaksi ekspor impor sangat besar dibandingkan pendapatan Negara lainnya hal tersebut sangat menunjang kesejahteraan dalam negeri.

Menurut saya pengaruh perdagangan internasional terhadap perekonomian dalam negeri sangat berpengaruh besar , mengapa? Karena perdagangan internasional sangat lazim terjadi antara beberapa Negara termasuk Negara kita , seperti yang sudah di sampaikan di atas perdagangan internasional sangat menunjang kesejahteraan dalam negeri.

Maka dari pada itu Negara kita harus menjalin hubungan baik dengan Negara-negara lain yang berkembang untuk menambah kepercayaan Negara tersebut dalam menjalin kerjasama terutama dalam bidang perdagangan khususnya ekspor impor apapun yang bermanfaat dan berguna bagi kita , serta menguntungkan dari kedua belah pihak.

Pengaruh perdagangan internasional terasa pada harga, pendapatan nasional, dan tingkat kesempatan kerja negara-negara yang terlibat dalam perdagangan internasional tersebut. [Ekspor](#) akan meningkatkan permintaan [masyarakat](#), yaitu jumlah barang dan jasa yang diinginkan masyarakat di dalam negeri. Sebaliknya, [impor](#) akan menurunkan permintaan masyarakat di dalam negeri. Permintaan masyarakat akan memengaruhi kesempatan kerja dan pendapatan nasional, dan di antara lain akan tergantung pada besarnya

ekspor neto, yaitu selisih antara ekspor dan impor. Bila ekspor neto positif, berarti ekspor lebih besar daripada impor, kesempatan kerja dan pendapatan nasional cenderung akan naik. Besarnya ekspor neto sangat ditentukan oleh nilai kurs mata uang negara yang bersangkutan. Misalnya, nilai [rupiah](#) turun dibandingkan dengan dolar AS, harga barang ekspor dari [Indonesia](#) relatif akan lebih murah di AS, sehingga ekspor akan cenderung meningkat. Sebaliknya, harga barang-barang dari AS relatif menjadi mahal sehingga impor akan cenderung menurun. Dengan demikian, penurunan nilai [kurs mata uang](#) sendiri akan cenderung meningkatkan ekspor neto, demikian pula sebaliknya. Jadi, kegiatan serta kejadian internasional akan memengaruhi [ekonomi](#) dalam negeri, melalui pengaruh nilai kurs mata uang pada impor, ekspor, dan akhirnya permintaan masyarakat.

Itulah diatas sekilas tentang pengaruh perdagangan internasional terhadap perekonomian dalam negri , yang akan dibahas pada bab selanjutnya pada ,makalah ini.

B. Maksud dan Tujuan

Dari makalah ini saya memiliki maksud dan tujuan, untuk diri saya selaku penulis dan untuk masyarakat serta Negara atau pemerintahan.

Maksud dan tujuan untuk diri saya

- Agar mengerti apa manfaat dari perdagangan internasional bagi kelangsungan hidup dalam negeri
- Menambah wawasan tentang pengaruh perdagangan terhadap perekonomian dalam negeri.
- Memperluas pengalaman agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam negeri.
- Meningkatkan daya kreatifitas saya sebagai mahasiswa atau kalangan intelektual.

Maksud dan tujuan untuk masyarakat

- Agar masyarakat mengerti apa yang di maksud dengan perdagaanagan dalam internasional.
- Agar masyarakat mengetahui pengaruh dan manfaat dari perdagangan internasional tersebut.

- Agar masyarakat mengetahui pentingnya rasa solidaritas, tenggang rasa , serta sopan santun yang berpengaruh bagi kerja sama yang terjalin antar Negara tersebut.

Maksud dan tujuan untuk pemerintah

- Agar pemerintah selalu menjaga jalinan kerjasama yang saling menguntungkan antar dua Negara atau lebih.
- Agar pemerintah meningkatkan kerjasama dalam bidang khususnya perdagangan internasional yang terjadi.

Itulah di atas maksud dan tujuan dari makalah ini yang bertema Pengaruh perdagangan internasional terhadap perekonomian dalam negri. Dimana saya akan menjelaskannya atau menjabarkannya pada bab selanjutnya.

BAB II

PERMASALAHAN

A. Masalah

Masalah yang akan saya bahas adalah sebagai berikut di bawah ini , saya bagi dalam beberapa point yaitu sebagai berikut:

- Pengertian Perdagangan internasional
- Manfaat dari perdagangan internasional bagi perekonomian dalam negeri.
- Dampak positif dan negative dari perdagangan internasional
- Pengaruh perdagangan internasional bagi perekonomian dalam negeri.

Itulah point-point di atas yang akan saya bahas dalam makalah pengaruh perekonomian internasional bagi perekonomian dalam negeri

B. Pembahasan

Pertama dalam makalah ini kita harus mengetahui terlebih dahulu pengertian dari perdagangan internasional , Perdagangan internasional menurut *wikipedia* bahasa Indonesia adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antarperorangan (individu dengan individu), antara individu dengan [pemerintah](#) suatu negara atau pemerintah suatu [negara](#) dengan pemerintah negara lain. Di banyak negara, perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan [GDP](#). Meskipun perdagangan internasional telah terjadi selama ribuan tahun (lihat [Jalur Sutra](#), [Amber Road](#)), dampaknya terhadap kepentingan ekonomi, sosial, dan politik baru dirasakan beberapa abad belakangan perdagangan internasional pun turut mendorong [Industrialisasi](#), kemajuan [transportasi](#), [globalisasi](#), dan kehadiran [perusahaan multinasional](#).

Itulah diatas yang saya ketahui mengenai perdagangan internasional di mana dalam pengertian tersebut dikatakan bahwa perdagan internasional dapat meningkatkan GDP suatu Negara untuk dapat melihat pertumbuhan perekonomian dalam Negara yang sedang berkembang seperti Negara kita ini, perdagangan internasional juga turut mendorong terjadinya globalisasi yaitu, sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk [interaksi](#) yang lain sehingga batas-batas suatu [negara](#) menjadi semakin sempit. **globalisasi** adalah suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung,

terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas Negara dalam banyak hal, globalisasi mempunyai banyak karakteristik yang sama dengan [internasionalisasi](#) sehingga kedua istilah ini sering dipertukarkan. Sebagian pihak sering menggunakan istilah globalisasi yang dikaitkan dengan berkurangnya peran negara atau batas-batas negara.

Selanjutnya kita harus mengetahui apa manfaat dari perdagangan internasional itu bagi perekonomian dalam negeri, sudah kita ketahui pengertian dari perdagangan internasional, sudah sedikit di singgung tentang manfaat dari perdagangan internasional di atas, disini saya akan membahas manfaat dari perdagangan internasional menurut Menurut [Sadono Sukirno](#) adalah sebagai berikut:

Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri. Banyak faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan hasil produksi di setiap negara. Faktor-faktor tersebut di antaranya : Kondisi geografi, iklim, tingkat penguasaan iptek dan lain-lain. Dengan adanya perdagangan internasional setiap negara mampu memenuhi kebutuhan yang tidak diproduksi sendiri.

- Memperoleh keuntungan dari spesialisasi

Sebab utama perdagangan internasional adalah untuk memperoleh keuntungan yang diwujudkan oleh spesialisasi. Walaupun suatu negara dapat memproduksi suatu barang yang sama jenisnya dengan yang diproduksi oleh negara lain, tapi ada kalanya lebih baik apabila negara tersebut mengimpor barang tersebut dari luar negeri.

- Memperluas pasar dan menambah keuntungan

Terkadang, para pengusaha tidak menjalankan mesin-mesinnya (alat produksinya) dengan maksimal karena mereka khawatir akan terjadi kelebihan produksi, yang mengakibatkan turunnya harga produk mereka. Dengan adanya perdagangan internasional pengusaha dapat menjalankan mesin-mesinnya secara maksimal, dan menjual kelebihan produk tersebut keluar negeri, sehingga dapat menunjang kesejahteraan dalam negeri.

- Transfer teknologi modern

Perdagangan luar negeri memungkinkan suatu negara untuk mempelajari teknik produksi yang lebih efisien dan cara-cara manajemen yang lebih modern.

Itulah diatas manfaat yang di kemukakan para ahli tentang perdagangan internasional yang terjadi untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian dalam negeri.

Pengaruh perdagangan internasional bagi perekonomian dalam negeri sangat berpengaruh besar karena dapat menunjang GDP, karena Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan [GNP](#) riil di negara tersebut. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Setelah kita ketahui manfaat dari perdagangan internasional bagi perekonomian dalam negeri selanjutnya saya akan membahas tentang dampak positif dan negatif dari perdagangan internasional. Setiap Negara yang melakukan perdagangan internasional akan mengalami dampak positif dan dampak negative terhadap perekonomian negara itu sendiri. Sejauh mana pengaruh perekonomian negara tiap negara berbeda-beda.

Dampak positif dari perdagangan internasional antara lain :

- Kegiatan produksi dalam negeri menjadi meningkat secara kuantitas dan kualitas
- Mendorong pertumbuhan ekonomi negara, pemerataan pendapatan masyarakat, dan stabilitas ekonomi nasional.
- Menambahkan devisa negara melalui bea masuk dan biaya lain atas ekspor dan impor.
- Mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam negeri, terutama dalam bidang sektor industri dengan munculnya teknologi baru dapat membantu dalam memproduksi barang lebih banyak dengan waktu yang singkat.
- Melalui impor, kebutuhan dalam negeri dapat terpenuhi.
- Memperluas lapangan kerja dan kesempatan masyarakat untuk berkeja.
- Mempererat hubungan persaudaraan dan kerjasama antar negara.

**Dampak negatif dari Perdagangan internasional antara lain : **

- Barang-barang produksi dalam negeri terganggu akibat masuknya barang impor yang dijual lebih murah dalam negeri yang menyebabkan industri dalam negeri mengalami kerugian besar.
- Munculnya ketergantungan dengan negara maju.
- Terjadinya persaingan yang tidak sehat, karena pengaruh perdagangan bebas.
- Bila tidak mampu bersaing maka pertumbuhan perekonomian negara akan semakin rendah dan bertambahnya pengangguran dalam negeri.

Itulah di atas penjabaran tentang dampak positif dan dampak negatif dari perdagangan internasional bagi perekonomian dalam negeri.

Perdagangan internasional merupakan salah satu bentuk kerja sama ekonomi antarnegara. Setiap negara di dunia semakin sadar akan perlunya kerja sama antarbangsa, tidak hanya terbatas pada Perdagangan saja, akan tetapi meluas pada usaha-usaha untuk ikut aktif dalam pembangunan ekonomi. Atas kesadaran tersebut, maka banyak muncul bermacam-macam lembaga kerja sama ekonomi baik dalam bentuk bilateral regional, maupun internasional. Untuk lebih jelasnya mengenai bentuk-bentuk kerja sama ekonomi antarnegara, kalian dapat mempelajarinya pada pembahasan berikut ini.

Badan organisasi yang menangani kerjasama regional antar Negara antara lain sebagai berikut:

- ASEAN (Association of South East Asian Nation Nation)
- AFTA (ASEAN Free Trade Area Area)
- EU (European Union Union)
- EFTA (European Free Trade Area Area)
- ADB (Asian Development Bank Bank)

Itulah di atas badan organisasi yang menangani kerjasama antarnegara yang bersifat regional. Selain itu kerja sama antarnegara juga ada yang bersifat multilateral, badan kerja sama ekonomi multilateral adalah kerja sama ekonomi antara dua negara atau lebih yang tidak dibatasi oleh wilayah atau kawasan tertentu.

Kerja sama multilateral adalah sebagai berikut

- IMF (International Monetary Found)
- IBRD (International Bank for Reconstruction and Development)
- WTO (World Trade Organization)
- FAO (Food and Agricultural Organization Organization)
- IFC (International Finance Corporation Corporation)
- ILO (International Labour Organization Organization)
- UNDP (United Nations Development Program)
- UNIDO (United Nations Industrial Development Organization Organization)
- OPEC (Organization of Petroleum Exporting Countries)
- OECD (Organization for Economic Cooperation and Development Development)

Itulah di atas badan-badan organisasi yang menangani kerja sama antarnegara , Semua kerja sama yang di lakukan antarnegara sangat diperhatikan oleh semua Negara untuk memajukan Negeranya masing –masing.

Perdagangan internasional dapat terjadi karena setiap negara tidak bisa hidup sendiri, sehingga setiap negara akan menjalin kerja sama dengan cara tukar-menukar barang produksi. Perdagangan internasional merupakan salah satu bentuk kerja sama ekonomi antarnegara. Setiap negara di dunia semakin sadar akan perlunya kerja sama antarbangsa, tidak hanya terbatas pada perdagangan saja, akan tetapi meluas pada usaha-usaha untuk ikut aktif dalam pembangunan ekonomi Atas kesadaran tersebut, maka banyak muncul bermacam-macam lembaga kerja sama ekonomi baik dalam bentuk bilateral regional, maupun internasional , seperti yang di jabarkan di atas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjabaran pada bab-bab sebelumnya dapat saya simpulkan , pengaruh perdagangan internasional bagi perekonomian dalam negeri sangat berpengaruh besar bagi pertumbuhan ekonomi dalam negeri, dan pemerintah harus merespon serta memperhatikan lebih akan kerjasama yang terjadi antarnegara tersebut , agar terjalin dengan tentram dan damai dan tidak terjadi hal-hal atau resiko yang tidak di inginkan antara kedua belah pihak yang menjalin hubungan kerja sama , kerja sama tersebut terjadi menurut saya disebabkan oleh factor-faktor antara lain sebagai berikut :

Perbedaan sumber daya alam

Sumber daya alam yang dimiliki oleh setiap negara berbeda-beda baik dari segi jenis dan jumlahnya. Ada negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun ada juga negara yang memiliki sedikit sumber daya alam. Contohnya Indonesia kaya akan sumber daya alam berupa bahan baku, namun negara Arab Saudi sedikit menghasilkan bahan baku untuk industri, padahal kebutuhan mereka akan bahan baku sangat besar. Dengan demikian negara-negara yang sedikit menghasilkan bahan baku akan melakukan kerja sama dengan negara yang kaya akan bahan baku industri, dengan tujuan agar kebutuhan bahan baku dapat terpenuhi.

Perbedaan iklim dan kesuburan tanah

Perbedaan iklim dan kesuburan tanah antara satu negara dengan negara lain akan menyebabkan perbedaan jenis tanaman. Misalnya Indonesia dan beberapa negara lainnya yang beriklim tropis, curah hujan yang tinggi, dan lahan yang subur akan menghasilkan padi, kopi, teh, karet, dan sebagainya. Sedangkan negara-negara seperti di Eropa yang beriklim sedang tidak cocok untuk jenis tanaman tersebut, sehingga mereka harus memperolehnya dari negara-negara tropis.

Perbedaan ilmu pengetahuan dan teknologi

Kemampuan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan antara satu negara dengan negara lain tidak sama. Negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, Eropa Barat, dan Jerman memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dibandingkan negara-negara berkembang seperti di Afrika dan sebagian Asia. Adanya perbedaan tersebut, negara-negara berkembang dapat melakukan kerja sama dengan negara-negara maju. Dengan

demikian negara-negara berkembang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologinya.

Perbedaan ideologi

Perbedaan ideologi antarsuatu wilayah negara dengan negara lain dapat memicu konflik antarnegara bahkan menjadi konflik internasional. Untuk meredakan konflik atau ketegangan perlu adanya kerja sama, sehingga tidak memperbesar konflik yang telah ada. Misalnya negara seperti Hongkong yang memisahkan diri dengan RRC yang berideologi komunis, memerlukan kerja sama dalam bidang politik dengan negara yang berideologi liberal seperti Amerika Serikat. Hal ini perlu dilakukan agar masalah-masalah yang timbul dapat diselesaikan di meja perundingan.

B. Saran

Saran saya sebagai mahasiswa akademi manajemen bumi seballo bengkayang, untuk menjalin hubungan kerja sama dalam hal perdagangan internasional tersebut adalah sebagai berikut:

1. Selalu menjaga hubungan kerja sama tersebut jika memang menguntungkan antara kedua belah pihak
2. Tingkatkan sumber daya manusia untuk menuju Negara yang berkembang
3. Menciptakan inovasi-inovasi baru , untuk menguasai pasar.

Itulah Saran saya mengenai pengaruh perdagangan internasional bagi perekonomian internasional, sekian dan terima kasih

DAFTAR PUSTAKA

Wikipedia bahasa Indonesia , ekslopedia bebas, tentang perdagan internasional.